



Metode Penelitian

WIJAYA HUSADA

SUMBER DATA

- Data Primer

Data penelitian yang diperoleh sendiri melalui

- Wawancara, Observasi, Tes,
- Kuesioner (Daftar Pertanyaan)
- Pengukuran Fisik
- Percobaan Laboratorium

- Data Sekunder

Data yang diperoleh dari sumber kedua, dokumentasi lembaga

- Biro Pusat Statistik (BPS)
- Rumah sakit
- Lembaga atau institusi

Pengumpulan Data

- Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan
- Metode Pengumpulan data :
 - 1) Pengamatan langsung (observasi)
 - 2) Wawancara
 - 3) Menggunakan daftar pertanyaan (Kuisisioner)
 - 4) Dokumen

Metode Pengumpulan Data

- Observasi
 - Pengamatan melibatkan semua indera (penglihatan, pendengaran, penciuman, pembau, perasa)
 - Pencatatan hasil dapat dilakukan dengan bantuan alat rekam elektronik

Contoh lembar observasi

LEMBAR PENGAMATAN :

Tempat :
Kegiatan :
Tanggal :
Lama Pengamatan :

No.	Kegiatan	Keterangan

Kesimpulan : _____

Metode Pengumpulan Data

- Kuesioner
 - Kuesioner adalah daftar pertanyaan tertulis yang ditujukan kepada responden
 - Jawaban responden atas semua pertanyaan dalam kuesioner kemudian dicatat/direkam

Contoh Kuesioner

PETUNJUK PENGISIAN BAGIAN I

Pilihlah Jawaban yang paling tepat menurut anda dengan memberikan Tanda Silang (X) pada salah satu kolom (pilih nomor) yang tersedia.

1. Unit Kerja

- [1] Sekretariat Ditjen Pendidikan Islam
- [2] Direktorat Pendidikan Madrasah
- [3] Direktorat Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren
- [4] Direktorat PAI pada Sekolah
- [5] Direktorat pendidikan Tinggi Islam

2. Jenis kelamin

- [1] Pria
- [2] Wanita

3. Usia

- [1] <31 Tahun
- [2] 31-40 tahun
- [3] 41-50 tahun
- [4] >50 tahun

4. Pendidikan Terakhir

- [1] < D3
- [2] D3
- [3] S1
- [4] S2/S3

5. Golongan dalam Kepegawaian

- [1] I
- [2] II
- [3] III
- [4] IV

6. Pengalaman Anda dalam menggunakan Internet?

- [1] < 6 bulan
- [2] 6-11 bulan
- [3] 1-2 tahun
- [4] >2 tahun

7. Apakah Anda memiliki komputer/laptop di rumah?

- [1] Ya
- [2] Tidak

Metode Pengumpulan Data (2)

- Wawancara
 - Pengambilan data melalui wawancara /secara lisan langsung dengan sumberdatanya, baik melalui tatap muka atau lewat telephone, teleconference
 - Jawaban responden direkam dan dirangkum sendiri oleh peneliti

Contoh transkrip wawancara

Transkrip Wawancara

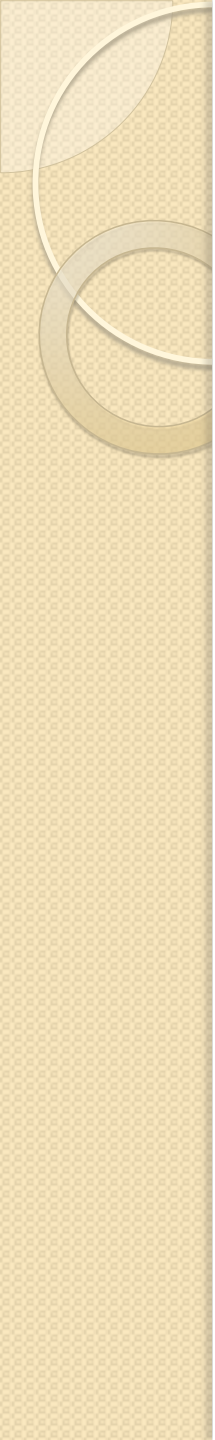
Wawancara dengan : **Manager VAS (perusahaan Telekomunikasi)**
Hari/Jam : Jumat, 10 November 2006/ Jam 12.00 -14.00

Daftar Pertanyaan:

1. Apa yang mendorong perusahaan tempat anda bekerja memilih SAP sebagai pendukung operasional perusahaan?
2. Mengapa dipilih SAP, bukan aplikasi yang lain yang memiliki fungsional yang sama?
3. Bagaimana menurut pendapat anda, apakah benefit yang diperoleh sesuai dengan investasi yang dilakukan perusahaan?
4. Apakah implementasi SAP di perusahaan anda dapat menciptakan *competitive advantage* atau mempertahankan *competitive advantage*?
5. Bagaimana dukungan manajemen terhadap implementasi sistem ini?
6. Resistensi pekerja merupakan permasalahan yang umum terjadi, apakah di perusahaan tempat anda bekerja juga terjadi permasalahan ini?
7. Apakah perusahaan tempat anda melakukan perbaikan bisnis proses terlebih dahulu sebelum mengimplementasikan SAP?
8. Bagaimana menurut anda, apakah implementasi SAP di perusahaan tempat anda bekerja dapat dikatakan sukses (*on budget, on schedule, performance* sesuai dengan yang diharapkan, *benefit* sesuai dengan yang diharapkan) ?

Metode Pengumpulan Data

- Dokumen
 - Pengambilan data melalui dokumen tertulis maupun elektronik dari lembaga/institusi
 - Dokumen diperlukan untuk mendukung kelengkapan data yang lain



Pengamatan langsung (observasi)

- Pengamatan langsung terhadap kegiatan yang diteliti.
- Keuntungan melakukan observasi :
 - Data mengenai perilaku dari objek dapat segera dicatat dan tidak tergantung pada ingatan seseorang.
 - Pengamatan langsung dapat memperoleh data dari subjek yang tidak dapat berkomunikasi secara verbal.

Kelemahan Observasi

- Kadangkala diperlukan waktu menunggu yang lama untuk memperoleh pengamatan langsung terhadap suatu kejadian.
- Pengamatan terhadap suatu fenomena yang lama tidak dapat dilakukan secara langsung.
- Ada kegiatan-kegiatan yang tidak mungkin diperoleh datanya dengan pengamatan.

Wawancara

- Proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab dan bertatap muka antara si pewawancara dengan si penjawab (responden) dengan menggunakan alat yang disebut Interview guide (panduan wawancara)



Syarat Kelancaran Komunikasi dalam Wawancara

- Suatu hubungan dimana pewawancara mencatat jawaban dari responden.
- Kemampuan pewawancara mencatat jawaban sejelas-jelasnya dan teliti.
- Penyampaian pertanyaan dengan jelas dan sederhana.
- Pewawancara harus bersifat netral terhadap semua jawaban

Prosedur Sebelum memulai Wawancara

- Menerangkan kegunaan dan tujuan penelitian
- Menjelaskan mengapa responden terpilih untuk diwawancarai.
- Menjelaskan instansi atau badan apa yang melaksanakan penelitian tersebut.
- Menerangkan bahwa wawancara tersebut merupakan sesuatu yang dapat dipercaya.

Daftar Pertanyaan (Kuisisioner)

- Kuesioner : Daftar pertanyaan yang ditujukan kepada responden dan diisi sendiri oleh responden.
- Schedule : Daftar pertanyaan yang ditujukan kepada responden dan diisi oleh si Pewawancara atau si Peneliti sendiri.

Tipe Pertanyaan

Dilihat dari leluasa tidaknya responden untuk memberi jawaban terhadap pertanyaan yang diajukan :

- Pertanyaan berstruktur (pertanyaan tertutup)
- Pertanyaan tidak berstruktur (pertanyaan terbuka)
- Kombinasi pertanyaan tertutup dan terbuka.

Isi Pertanyaan

- Pertanyaan tentang fakta
- Pertanyaan tentang pendapat dan sikap
- Pertanyaan tentang informasi
- Pertanyaan tentang persepsi diri.

Petunjuk membuat pertanyaan

- Menggunakan kata-kata yang sederhana dan dimengerti oleh semua responden
- Pertanyaan harus jelas dan khusus
- Hindarkan pertanyaan yang ambigu (mempunyai lebih dari satu pengertian)
- Hindari pertanyaan yang mengandung sugesti
- Pertanyaan harus berlaku bagi semua responden.

BENTUK SKALA JAWABAN KUESIONER

- Skala Likert
- Skala Guttman
- Skala Semantic Deferensial
- Skala Rating

Skala Likert

- Skala *Likert's* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang fenomena sosial.

- Contoh:

Pelayanan rumah sakit ini sudah sesuai dengan apa yang saudara harapkan.

- | | |
|------------------------|--------|
| a. Sangat setuju | skor 5 |
| b. Setuju | skor 4 |
| c. Tidak ada pendapat | skor 3 |
| d. Tidak setuju | skor 2 |
| e. Sangat tidak setuju | skor 1 |

Skala Guttman

- Skala *Guttman* akan memberikan respon yang tegas, yang terdiri dari dua alternatif.
- Misalnya :

Ya

Tidak

Baik

Buruk

Pernah

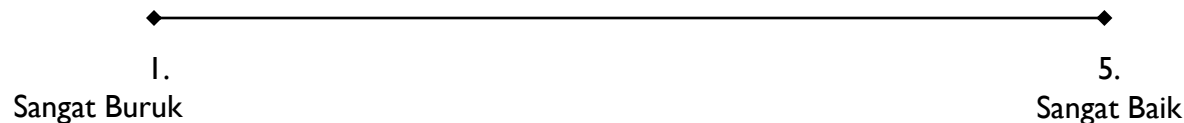
Belum Pernah

Punya

Tidak Punya

Skala Semantik Deferensial

- Skala ini digunakan untuk mengukur sikap tidak dalam bentuk pilihan ganda atau *checklist*, tetapi tersusun dari sebuah garis kontinuem dimana nilai yang sangat negatif terletak disebelah kiri sedangkan nilai yang sangat positif terletak disebelah kanan.
- Contoh:
Bagaimana tanggapan saudara terhadap pelayanan dirumah sakit ini ?



Skala Rating

- Dalam skala rating data yang diperoleh adalah data kuantitatif kemudian peneliti baru mentransformasikan data kuantitatif tersebut menjadi data kualitatif.
- *Contoh:*

*Kenyamanan ruang loby Bank **BCA:***

5 4 3 2 1

*Kebersihan ruang parkir Bank **BCA:***

5 4 3 2 1



Thank you